FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PELAKSANAAN AMBULASI DINI PADA PASIEN POST OPERASI DIRUANG RAWAT INAP RSI SITI KHADIJAH PALEMBANG

Sri Hayatunnufus[1], Yunilda Rosa[2]
[1]Mahasiswa STIK Siti Khadijah Palembang
[2]Dosen STIK Siti Khadijah Palembang
Email : yunildarosa@yahoo.com

ABSTRAK

Peningkatan kasus pembedahan perlu dibawa operasi, diperlukan ambulasi dini bagi pasien pasca operasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menghubungkan ambulasi dini terhadap pasien pasca operasi di rawat inap RSUD Siti Khadijah Palembang. Metode kuantitatif melalui pendekatan cross sectional . Teknik sampling yang digunakan dengan accidental sampling. Jumlah sampel adalah 34 responden. Analisis univariat dan bivariat melalui analisis chi-square digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara skala nyeri dan ambulasi dengan p-value = 0,00, knowledge ambulation dengan p-value = 0.00, dan emotional ambulation dengan p-value = 0.00 Akhirnya diharapkan petugas kesehatan dapat Informasikan pentingnya ambulasi dini kepada pasien sampai menjadi homed untuk menurunkan atrofi otot dan infeksi.
Kata kunci: rasa sakit, pengetahuan, emosi, awal ambulasi pasca operasi

ABSTRACT

The increase of surgery cases needed to be brought to operation theatre, early ambulation is needed for post-operation patient. The objective of this study was to find out the factors correlate early ambulation to post-operation patient at in-patient ward Siti Khadijah Islamic hospital Palembang. The quantitative method through cross sectional approach was used in this study. The accidental sampling technique was used to select the sample. The total number of the sample was 34 respondents. The univariate and bivariate through chi-square test analysis were used to analyze the data. The result of the study showed that there was a correlation between pain scale and ambulation with p-value = 0.00, knowledge ambulation with p-value = 0.00, and emotion ambulation with p-value = 0.00 Finally, it is hoped that health officer could inform the importance of early ambulation to patient until being homed to decrease muscle atrophy and infection.
Key word *:* pain, knowledge, emotion, early ambulation post-operation

PENDAHULUAN

Operasi adalah tindakan pengobatan yang menggunakan cara invasive dengan membuka dan menampilkan bagian tubuh yang akan ditangani. Pada umumnya operasi dilakukan dengan membuat sayatan serta diakhiri dengan penutupan dan penjahitan luka sayatan atau luka yang di hasilkan merupakan suatu trauma bagi penderita, dan ini bisa menimbulkan berbagai keluahan dan gejala, [(18)].

Hampir semua jenis operasi setelah 6- 24 jam pertama post operasi pasien dianjurkan untuk melakukan ambulasi di bawah pengawasan untuk memastikan bahwa latihan tersebut dilakukan dengan tepat dan dengan cara

yang aman ambulasi dini dilakukan secara bertahap , mulai dari latihan napas dalam, latihan lengan
dengan rentang gerak, latihan mengangkat tungkai kaki, miring kiri dan miring kanan, duduk ditempat tidur, sampai dengan pasien bisa berdiri disisi tempat tidur [(4).]

Ambulasi dini merupakan tahapan kegiatan yang dilakukan segera pada pasien post operasi dimulai dari bangun dan duduk disisi tempat tidur sampai pasien turun dari tempat tidur, berdiri dan mulai belajar berjalan dengan bantuan alat sesuai kondisi pasien [(4)]

Keuntungan ambulasi dini yaitu menurunkan insiden komplikasi post operasi, memperlancar sirkulasi darah, mengurangi *distensi abdomen*, *konstipasi*, meningkatkan ventilasi, mengurangi statis *ekresi bronchial* pada paru, mencegah terjadinya kontraktur dan mempercepat proses penyembuhan [(4)]. Faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan ambulasi dini yaitu status kesehatan, nutrisi, emosi, situasi dan kebiasaan, gaya hidup dan pengetahuan [(7).] Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan ambulasi dini adalah nyeri, emosi, situasi dan kebiasaan, keyakinan dan nilai, gaya hidup dan pengetuan [(22).]

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *servei analitik* dengan menggunakan rancangan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi yang berhubungan antara variable dimana penggumpulan data variableindependen(Nyeri, engetahuan, Emosi) dan variable dependen
(pelaksanaan ambulasi dini pada pasien post operasi)

Penelitian ini dilakukan di RSI Siti Khadijah Palembang, populasi penelitian ini adalah seluruh pasien post operasi, besar sampel yang digunakan sebanyak 34 orang.Alat ukur penelitian ini adalah kuesioner dan cek list.

Teknik Analisa Data

Analisa Univariat

Analisa data yang digunakan adalah analisa *univariat* dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari semua vaiabel baik variabel yang diteliti variabel indenpenden (Nyeri,pengetahuan dan emosi) dan dari variable dependen (pelaksanaan ambulasi dini pada pasien post operasi .Analisis digunakan untuk mendeskripsikan variabel dengan membuat tabel distribusi frekuensi dan persentase

Analisa Bivariat

Analisis ini dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan dalam analisis ini dapat dilakukan pengujian statistik dengan *Chi Square* hasil dari uji *Chi square* hanya dapat menyimpulkan ada atau tidaknya hubungan antara kelompok atau dengan kata lain hanya dapat menyimpulkan ada tidaknya hubungan dua variabel katagorik. Dengan menggunakan batas bermakna *p-value* ≤ 0,05 dan *p value* > *0,05* terhadap nilai α = 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Bila *P value* ≤ α = 0.05 maka dapat disimpulakan bahwa ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.
2) Bila *P value* > α = 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel independent dan variabel dependen

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Pelaksanaan Ambulasi Dini Pada Pasien Post Operasi

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pelaksanaan Ambulasi Dini Post Operasi Di Ruang Rawat Inap RSI Siti Khadijah Palembang.

Pelaksanaan ambulasi	**n**	**%**
Terlaksana	21	61,8
Tidak terlaksana	13	38,2
Total	34	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari hasil analisis distribusi frekuensi dari 34 responden pada pasien post operasi yang nyeri ringan yaitu sebanyak 19 (55,9%) respoden lebih tinggi dibandingkan jumlah responden yang nyeri sedang yaitu sebanyak, 12 (35,3%) responden dan sisanya nyeri berat yaitu 3 (8,8%) responden

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Post Operasi Di Ruang Rawat Inap RSI Siti Khadijah Palembang

Pengetahuan	n	%
Baik	22	64,7
Kurang baik	12	35,3
Total	34	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi menunjukkan pengetahuan dari 34 responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu 22 (64%) responden lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang pengetahuan kurang yaitu 12 (35,3%) responden

Distribusi frekuensi responden berdasarkan emosi post operasi di ruang rawat inap RSI Siti Khadijah Palembang.

Emosi	n	%
Stabil	21	61,8
Tidak Stabil	13	38,2
Total	34	100

Dari tabel diatas didapatkan bahwa dari hasil analisis distribusi frekuensi menunjukkan emosi dari 34 responden yan memiliki emosi stabil yaitu berjumlah 21 (61, 8%) responden lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang emosi tidak stabil yaitu 13(38,2 %) responden

Analisis Bivariat

Hubungan antara nyeri dan pelak sanaan ambulasi dini pada pasien di ruang rawat inap RSI Siti Khadijah Palembang

Skala Nyeri	Pelaksanaan ambulasi				Total	
	Terlaksana		Tidak terlaksana			
	n	%	n	%	n	%
Ringan	19	100	0	0	19	100
Sedang	2	16,7	10	83,3	12	100
Berat	0	0	3	100	3	100
Total	21	61,8	13	38,2	34	100

Didapat bahwa responden yang skala nyeri ringan yang ambulasinya terlaksana sebanyak 19 responden dari total 19 responden dan Responden yang skala nyeri sedang yang ambulasinya terlaksana berjumlah 2 responden dari jumlah total 12 responden sedangkan responden ynag skala nyerinya berat tidak ada responden yang ambulasinya terlaksana dari jumlah total 3 orang responden. Hasil statisti uji *Chi- Squar* diadapt *p-value* 0,00(*p value* <0,05) artinya ada hubungan antara nyeri dengan pelaksanaan ambulasi dini.

Hubungan Antara Pengatahuan Dan Pelaksanaan Ambulasi Dini Pada Pasien Post Operasi Di Ruang Rawat Inap RSI Siti Khadijah Palembang

Pengetahuan	Pelaksanaan ambulasi				Total	
	Terlaksana		Tdk terlaksana		*p*	
	n	%	n	%	n	%
Baik	19	86,4	3	13,6	22	100
Kurang	2	16,7	10	83,	12	100
Total	21	61,8	13	38,2	34	100

Berdasarkan tabel diatas didapat bahwa responden yang berpengetahuan baik yang ambulasinya terlaksana berjumlah 19 (86.4%) responden dari jumlah total 22 responden dan responden yang berpengetahuan kurang dan ambulasinya terlaksana berjumlah 2 (16,7) responden dari jumlah total 12 responden. Hasi statistik uji *Chi-Squaer* diadapat *p-value* 0,00(*p value* <0,05) artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan pelaksanaan ambulasi dini. Dan didapat nilai OR= 31,6 (CI 95% 4.52-221) artinya Responden yang berpengetahuan baik mempunyai peluang sebesar 31,6 kali untuk melakukan ambulasi dini dibanding dengan yang berpengetahuan kurang

Hubungan Antara Emosi Dan Pelaksanaan *Ambulasi* Dini Pada Pasien post operasi Di Ruang Rawat Inap RSI Siti Khadijah Palembang

Emosi	Pelaksanaan ambulasi				Total	
	Terlaksana		Tidak terlaksana			
	n	%	n	%	n	%
Stabil	19	90,5	2	9,5	21	10
Tidak stabil	2	15,4	11	84,6	13	100
Total	21	61,8	13	38,2	34	100

Berdasarkan tabel diatas didapat bahwa responden yang emosinya stabil dan ambulasinya terlaksana berjumlah 19 (90,5) responden dari jumlah total 21 responden dan yang emosinya tidak stabil yang ambulasinya terlaksana berjumlah 2 (15,4%) responden dari jumlah total 13 responden, statistik uji *Chi- Squar* diadapt *p-value* 0,00 (*p value* < 0,05) artinya ada hubungan antara emosi dengan pelaksanaan ambulasi dini. Dan didapat nilai OR= 52.25 (CI 95%6.42-424) artinya Responden yang mempunayi emosi stabil mempunyai peluang sebesar 52,25 kali untuk melakukan ambulasi dini dibanding dengan yang responden yang mempunyai emosi tidak stabil

PEMBAHASAN

Hubungan antara nyeri dan pelak sanaan ambulasi dini pada pasien di ruang rawat inap RSI Siti Khadijah Palembang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSI Siti Khadijah Palembang didapat kan dari 34 responden pada pasien post operasi pelaksanaan ambulasi dini terlaksana, yaitu sebanyak 21 (61,8%) responden dan 13 (38,2%) responden ambulasi tidak terlaksana. Didapat bahwa responden yang skala nyeri ringan yang ambulasinya terlaksana sebanyak 19 responden, responden yang skala nyeri sedang yang ambulasinya terlaksana berjumlah 2 responden dari jumlah total 12 responden sedangkan responden yang skala nyerinya berat tidak ada responden yang ambulasinya terlaksana dari jumlah total 3 orang responden. Hasil statisti uji *Chi- Squar* diadapt *p-value* 0,00(*p value* <0,05) artinya ada hubungan antara nyeri dengan pelaksanaan ambulasi dini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Martinah (2009) tentang pelaksanaan ambulasi dini pada pasien post operasi di Rumah Sakit Muhamadiyah Palembang diperoleh data dari 16 penderita post operasi sebagian besar responden yang mengalami nyeri ringan lebih banyak dibandingkan responden yang mengalami nyeri sedang dan berat, masing – masing sebanyak (43,8%) nyeri ringan , (37,4%) nyeri sedang dan (18,8%) nyeri berat. Hasil uji statistik didapat *P value* = 0,01, dimana *p* < 0,05 berarti dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara nyeri dengan terlaksananya ambulasi [(10)]

Hubungan Antara Pengatahuan Dan Pelaksanaan Ambulasi Dini Pada Pasien Post Operasi Di Ruang Rawat Inap RSI Siti Khadijah Palembang

Dari hasil penelitian yang dilakukan di RSI Siti Khadijah Palembang dapat dilihat bahwa dari 34 responden pada pasien post operasi responden yang memiliki pengetahuan baik lebih tinggi dari pada responden yang memiliki pengetahuan kurang baik, yaitu 22 (64,7%) responden memiliki pengetahuan baik, dan 12 (35,3%) responden yang memiliki pengetahuan kurang baik dan Hasil uji *chi- sguare* di peroleh *p value* 0.001 menunjukan bahwa ada hubungan yang signifikan anatara pengetahuan dan pelaksanaan ambulasi dini pada pasien post operasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hernawily (2012) tentang faktor yang bekontribusi pada pelaksanaan ambulasi dini pada pasien post operasi fraktur eksrimitas bawah di Rumah Sakit Abdul Muluk Bandar Lampung dengan menggunakan uji *chi-square* didapat *p value* 0,038 yaitu terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan responden dengan pelaksanaan ambulasi dini [(8)]

Hubungan Antara Emosi Dan Pelaksanaan *Ambulasi* Dini Pada Pasien post operasi Di Ruang Rawat Inap RSI Siti Khadijah Palembang

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari 34 responden pada pasien post operasi yang memiliki emosi stabil lebih tinggi dari pada pasien yang memiliki emosi tidak stabil , yaitu menggambarkan 23 orang (67,6%) yang memiliki emosi stabil , dan 11 (32,4%) yang memiliki emosi tidak stabil. Hasil uji- square di peroleh *p value* 0.001 artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan emosi dan pelaksanaan ambulasi dini pada pasien post operasi. Dari hasil analisis di peroleh pula nilai OR =52,25 artinya penderita yang memiliki dukungan emosi stabil berpeluang 52,25 kali melaksanakan ambulasi dini dibandingkan dengan penderita yang memiliki emosi ynag tidak stabil.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Hernawily (2012) di Rumah Sakit Abduk muluk Bandar Lampung didapatkan hasil uji *chi-square* didapatkan *p value* 0,038, ini menunjukan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kondisi emosi responden dengan pelaksanaan ambulasi dini pada pasien post operasi [(8)].

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Hasil penelitian didapatkan dari 34 responden ambulasi terlaksana sebanyak 21 (61.8%) dan yang ambulasinya tidak terlaksana berjumlah 13 (38,2%) responden, pengetahuan baik sebanyak 22 (64,7%) dan pengetahuan kurang berjumlah 12 (35,3%) responden , nyeri ringan berjumlah 19 (100%) nyeri sedang 12 (35,3%) dan yang skala nyeri berat 3 (8,8%) responden dan Emosi stabil berjumlah 21 (61,8%) dan emosi tidak stabil berjumlah 13(38,2%).
2. Ada hubungan yang bermakna antara nyeri dengan pelaksanaan ambulasi dini pada pasien post operasi di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang dengan nilai (*P= value* 0,001)
3. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pelaksanaan ambulasi dini pada pasien post operasi di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang dengan nilai (*P= value* 0,001)Ada hubungan yang bermakna antara emosi dengan pelaksanaan ambulasi dini pada pasien post operasi di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang dengan nilai (*p= value* 0,001)

SARAN

Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perawat dalam pemberian asuhan keperawatan pasien post operasi terutama dalam pelaksanaan ambulasi dini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agraini. (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan ambulasi dini pada pasien post operasi fraktur : palembang
2. Arikunto, S. (2003). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta
3. Aziz, A. (2009).Kebutuhan Dasar Manusia, Aplikasi Konsep Dan Proses Keperawatan : Selemba Medika
4. Brunner & Suddart, (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah* (Alih Bahasa Rini,M.A). EGC : Jakarta.
5. Brunner & Suddart, (2014). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Suddart* (Edisi 12). EGC : Jakarta
6. Hastono & Sabri, (2014). Statistik Keshatan. Rajawali Pers
7. Hidayat, AA. (2009). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Salemba Medika: Jakarta.
8. Hernawily, (2012). Faktor Yang Berkonstribusi pada pelaksanaan Ambulasi dini Pasien Fraktur Ekstremitas Bawah.Jurnal Keperawatan Volume V111, No
9. Lukman, dan Nurna Ningsih. (2009). *Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal*. Salemba Medika: Jakarta.
10. Martinah.(2009). Pelaksanaan Ambulasi dini pada pasien post operasi, Palembang
11. Mansjoer, A. et al. (2000). *Kapita Selekta Kedokteran (Edisi 3) Jilid I.* Media Ausclapius Fak. Kedoketeran UI: Jakarta.
12. Martono, N. (2014). *Metedologi Penelitian Kuantitatif*. Grafindo Persada: Jakarta.
13. Muttaqin, A. (2009). *Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal*. EGC: Jakarta.
14. Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. PT.Rineka Cipta: Jakarta.
15. _____ . 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan.* PT Rineka Cipta : Jakarta
16. _____ . 2012. *Metodelogi Penelitian Kesehatan.* PT Rineka Cipta : Jakarta
17. Nursalam. (2009). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta : Salemba medika.
18. _____ . (2014). *Konsep Dan Penerapan Metodologi*

Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba medika.

19. Potter Ap & Perry G.A. (1999). Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses Dan Praktik (Edisi 4 Vol. 2). EGC:Jakarta.

20. Satia, *Keyword : post-fraktur surgery, early ambulation, Bibliography :* 37 *(2000-2011)*. jurnal diakses 1 maret 2015.

21. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Siti Khadijah Palembang, 2015 *Panduan Penyusunan Skripsi STIK Siti Khadijah* Palembang.

22. Wahid, Abdul. (2013). *Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan System Musculoskeletal*.Trans Info Media: Jakarta

23. Yanti, Mega. (2009). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ambulasi Dini Pada Pasien Pasca Operasi Fraktur Ekstremitas Bawah*. Www// researchgate.net/2013/Nov/02. Diakses 8 April 2015